

## **BAB VI PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Lembaga pemasyarakatan pemuda kelas IIA Tangerang melaksanakan program pelatihan kerja yang bermanfaat untuk menghasilkan keterampilan dan keahlian bagi Warga Binaan Pemasyarakatan. Berdasarkan hasil penelitian dan juga teori *Logic models* menurut Kellogg (2004), dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan kerja yang dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Tangerang terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan adalah sebagai berikut:

- 1) *Input*, tahapan input dari program pelatihan kerja yaitu:  
*Pertama*, sumber daya manusia sebanyak 15 staf pelaksana. *Kedua*, sumber anggaran dana berasal dari Kementerian Hukum dan HAM. *Ketiga*, terjalinnya kerjasama antara pihak Lapas dengan pihak ketiga seperti PT.SWEN, Yayasan Bunga Bangsa, Yayasan Second Chance dalam menjalankan program pelatihan kerja.
  
- 2) *Activities*, tahapan *activities* memiliki empat komponen yang terdiri dari:  
*Pertama*, tahapan pelatihan diawali dengan melakukan pengumuman dan memberikan pamphlet atau informasi terlebih dahulu ke setiap blok-blok bahwa akan diadakan pelatihan kerja. Warga binaan yang berminat mengikuti pelatihan datang ke ruang kegiatan kerja atau giatja untuk mendaftar. Kemudian staf pelaksana melakukan sosialisasi terhadap pelatihan itu sendiri kepada warga binaan dan melakukan assesment dengan sistem wawancara untuk melihat minat dan bakat yang dimiliki oleh warga binaan. Selanjutnya warga binaan yang sudah di data dan melakukan assesment langsung diajukan untuk sidang TPP sebagai pekerja, dan terakhir warga binaan dapat mengikuti pelatihan kerja.

*Kedua*, jadwal pelatihan terbagi menjadi dua pelatihan kerja regular dan pelatihan kerja insidental. Jadwal pelaksana pelatihan kerja regular seperti pelatihan bakery, kuliner, barista, barbershop, perbengkelan, laundry, penjahitan brandgang barat, brandgang timur, bordir dan handycraft dilaksanakan setiap hari dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore. Sedangkan untuk pelatihan *insidental* seperti pelatihan batik ecoprint, pelatihan eceng gondok, pelatihan sabun, jadwal pelatihan dilakukan selama satu bulan dengan fokus belajar dan praktek dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore.

*Ketiga*, media pelatihan kerja *insidental* telah disiapkan oleh PT.SWEN, Yayasan Bunga Bangsa, dan Yayasan Second Chance. Sedangkan pelatihan kerja regular, media yang digunakan telah disediakan oleh pihak Lapas, diantaranya:

- a. Pelatihan bakery dan kuliner: oven, mixer, kompor, gas 3kg, gas 12kg, wajan, loyang besar, loyang kecil, box, panci besar, panci kecil, blender, showcase pendingin, kulkas, pisau, dan timbangan digital.
- b. Pelatihan barista: mesin espresso, ciler, blender, kompor, teko listrik, dan gas.
- c. Pelatihan bordir: mesin bordir dan tabung gas.
- d. Pelatihan perbengkelan: palu, tang, obeng, gergaji besi, gergaji kayu, meteran, dan mesin las.
- e. Pelatihan laundry: gunting, tembakan tag-it, mesin cuci, keranjang, timbangan, bangku kecil, hanger, ember, stempel, sikat baju, setrika baju, sapu ijuk, kalkulator, gelas ukur, dan drigen sabun.
- f. Pelatihan menjahit: mesin obras, mesin jahit digital, mesin champ, mesin bordir digital, mesin bordir digital 6 kepala, gunting kain, setrika, kursi, meja potong, panci besar, palu kain, penggaris kain, dan oven.

- g. Pelatihan brandgang barat: cangkul, gunting rumput, bak, sapu lidi, ember, jaring ikan besar, jaring ikan kecil, sekop, linggis, gergaji kayu, sendok semen, dan golok.
- h. Pelatihan brandgang timur: selang panjang, sepatu boot, gergaji kayu, palu, cangkul, pahat bamboo, meteran, gunting rumput, asahan, caping, gunting kecil, dan garpu tanah.
- i. Pelatihan barbershop: kuper mesin, kipas, vacuum, Ac, meja kasir, lemari plastic, bangku barber, sikat rambut, semprot rambut, bangku plastic, gunting potong, dan gunting sasak.
- j. Pelatihan handycraft: gunting, kertas, lem, benang, spidol, dan penggaris.

*Keempat*, model pelatihan ini ada dua untuk reguler dengan bantuan instruktur yang disediakan dari Lapas dan model pelatihan *insidental* dengan bantuan instruktur yang disediakan oleh PT.SWEN, Yayasan Bunga Bangsa, dan Yayasan Second Chance.

*Kelima*, materi yang digunakan dalam pelatihan kerja reguler dengan menggunakan modul sesuai dengan pokja-pokja atau kelompok kerja pelatihan kerja yang diikuti.

- 3) *Output*, tahapan output dalam pelatihan kerja yang telah dihasilkan dari program ini seperti, sudah adanya hasil karya yang dibuat oleh warga binaan dari mengikuti pelatihan kerja. Hasil karya yang dibuat seperti adanya kain batik *ecoprint* yang dibuat menjadi tas ataupun kemeja, eceng gondok yang dibuat menjadi tas, kemudian terdapat kaos sablon, dan *bakery*. Kemudian hasil penjualan karya pelatihan kerja ini dapat digunakan sebagai modal usaha lagi dan warga binaan juga mendapatkan premi dari penjualan tersebut. Selanjutnya warga binaan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dapat digunakan setelah mereka keluar dari Lembaga Pemasyarakatan.

- 4) *Outcomes*, tahapan outcomes dalam penelitian ini mempunyai tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang bagi warga binaan. Tujuan jangka pendek pelatihan kerja ini menjadikan warga binaan memiliki kegiatan yang positif dan juga dapat berproduktif. Sedangkan untuk tujuan jangka panjang warga binaan setelah bebas bisa menambah pengalaman, dan memiliki keterampilan baru.
- 5) *Impact*, tahapan impact yaitu berarti dampak yang dihasilkan dimana adanya perubahan yang terjadi dalam diri warga binaan. Hasil dari karya yang dibuat oleh warga binaan seperti kain batik *ecoprint* dan kaos sablon sudah go internasional dikarenakan sudah pernah dibawa hingga ke Belanda. Pelatihan kerja membuat warga binaan menjadi memiliki keterampilan dan keahlian yang dapat digunakan sebagai mata pencaharian setelah mereka bebas.

Dalam melakukan proses pelatihan kerja terdapat faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam jalannya program. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor pendukung, berasal dari Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang yakni adanya sarana dan prasarana memadai untuk melakukan pelaksanaan pelatihan kerja serta adanya kerjasama dengan mitra lain untuk melakukan pelatihan kerja.
- 2) Faktor penghambat berasal dari diri Warga Binaan Pemasarakatan sendiri yakni menurunnya persentase kehadiran warga binaan yang mengikuti pelatihan kerja. Kemudian ada warga binaan juga yang merasa bahwa dengan adanya pelatihan ini mereka terpaksa harus mengikuti pelatihan kerja tersebut. Selain itu, kurang adanya dukungan dari instansi luar terkait dengan pelatihan kerja ini seperti dinas pendidikan dan dinas ketenagakerjaan untuk bekerjasama melakukan pelatihan agar warga binaan bisa mendapatkan sertifikat BLK sehingga nantinya mudah untuk mencari pekerjaan. Faktor lainnya disebabkan karena kurangnya pemasaran produk dari pelatihan regular seperti *bakery* yang kurang

dipasarkan ke lingkungan luar. Sehingga yang baru menikmati *bakery* buatan warga binaan hanya para warga binaan lainnya dan pegawai lapas saja.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang membangun bagi Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang ataupun bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Lembaga, untuk meningkatkan motivasi warga binaan untuk mengikuti pelatihan, lapas dapat mengadakan sosialisasi dengan menghadirkan narasumber mantan warga binaan yang telah bebas kemudian ia berhasil mendapatkan pekerjaan, membangun kerjasama dengan Balai Latihan Kerja agar setelah warga binaan selesai masa tahanannya mereka dapat langsung ke Balai Latihan Kerja untuk mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat. Tak hanya itu, mempertingkat dalam pemasaran produk-produk di *social media* dengan membentuk tim marketing agar proses pemasaran produk dapat berjalan dengan lancar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti terkait motivasi warga binaan dalam mengikuti program pelatihan kerja. Dikarenakan masih banyak warga binaan yang kurang termotivasi untuk mengikuti pelatihan kerja yang diadakan di Lembaga Pemasyarakatan.